https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi kehidupan sosial maupun proses pembelajaran. Komunikasi merupakan aspek penting dalam proses pendidikan karena melalui komunikasi terjadi penyampaian pesan, informasi, nilai, dan pengetahuan antara pendidik dengan peserta didik[1]. Dalam dunia pendidikan, keterampilan komunikasi tidak hanya berperan dalam menunjang keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan dalam menyampaikan suatu gagasan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan komunikasi menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan.

Pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, khususnya ketika harus berbicara di depan umum. Sebagian siswa masih merasa malu, kurang percaya diri, serta belum mampu menyampaikan pendapat dan gagasan secara baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa perlu dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara dan berinteraksi secara aktif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tidak hanya mengandalkan proses pembelajaran di dalam kelas,

[1] Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 2.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

tetapi juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan kemampuan, bakat, dan kepercayaan diri peserta didik melalui pengalaman belajar yang lebih aktif dan aplikatif.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam adalah ekstrakurikuler pidato atau muhadharah. Secara etimologis, kata *muhadharah* berasal dari bahasa Arab حاضر – يحاضر yang berarti menyampaikan materi, sedangkan dalam bentuk *mashdar mim* menjadi محاضرة yang berarti ceramah. Adapun ceramah menurut istilah merupakan suatu teknik atau metode dakwah yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat.[2] Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga memfasilitasi pengembangan bakat, minat, keberanian, dan kemampuan berbicara siswa di depan umum.[3]

Dalam konteks pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler muhadharah tidak hanya berfungsi sebagai latihan berbicara di depan umum, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan bahasa, keberanian, dan kepercayaan diri siswa. Kegiatan ini membantu siswa mengekspresikan ide, menyampaikan pendapat, serta menginternalisasikan nilai-nilai keislaman melalui komunikasi lisan. Muhadharah dapat dipahami secara umum sebagai tempat dimana siswa dapat berlatih berbicara, berlatih berbicara di depan umum dengan menggunakan

---

[2] Nanih Machendrawaty dan Aep Kusnawan, *Kaifiyat Mujadalah: Metode Dakwah Berbasis Argumentasi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2020), 1–3.

[3] Yogi Maulana dkk., "Peran Muhadharah dalam Meningkatkan Kualitas Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau dalam Berdakwah di Masyarakat," *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (2024): 66–68.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

berbagai persiapan dan strategi, serta melatih diri menggunakan bahasa yang tepat, memproyeksikan ketenangan, dan tampil percaya diri.

Dalam perspektif pendidikan Islam, kemampuan komunikasi memiliki landasan normatif yang kuat sebagaimana tercermin dalam ajaran Al-Qur'an yang menekankan prinsip-prinsip komunikasi melalui konsep qaulan sadīdan, qaulan balīghan, qaulan ma'rūfan, dan qaulan layyinan.[4] Prinsip-prinsip tersebut mengajarkan bahwa komunikasi seorang muslim hendaknya dilandasi oleh kebenaran, kejelasan pesan, kesantunan, serta nilai-nilai moral. Quraish Shihab menjelaskan bahwa konsep-konsep tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etis dalam berinteraksi, tetapi juga sebagai dasar pembentukan karakter dan kecakapan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sosial.

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam menjadi salah satu upaya strategis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai komunikasi Islami tersebut. Melalui kegiatan muhadharah, peserta didik dilatih untuk menyampaikan gagasan, nasihat, dan pesan keagamaan secara lisan dengan bahasa yang baik, terstruktur, dan santun. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keberanian berbicara di depan umum, tetapi juga membentuk sikap komunikatif yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam pelaksanaannya, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa. Guru PAI tidak hanya

[4] Nurul Abrari, "Etika Pola Komunikasi Dalam Al-Qur'an," *Brand Communication* 2, no. 3 (2023): 261–268,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mengarahkan teknis penyampaian pidato atau ceramah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai komunikasi Islami yang berlandaskan akhlak mulia. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MTs An Najihah Babussalam berfungsi sebagai wahana edukatif yang efektif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara integral, baik dari aspek keterampilan berbicara maupun internalisasi nilai-nilai keislaman.

Meskipun penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan pengembangan keterampilan komunikasi telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada efektivitas kegiatan muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berbicara atau kepercayaan diri siswa. Sementara itu, penelitian yang mengkaji implementasi kegiatan muhadharah secara menyeluruh, mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta mengaitkannya dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Dengan demikian, masih terdapat ruang kajian yang perlu dikembangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi kegiatan muhadharah dan kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam, diperoleh gambaran bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadharah telah dilaksanakan secara rutin tiga kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Selasa, Sabtu siang, dan Sabtu malam. Kegiatan ini

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

didukung oleh adanya jadwal pelaksanaan serta keterlibatan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembina.[5] Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa diberikan kesempatan untuk tampil dan berlatih berbicara di depan umum, namun belum seluruh siswa mampu menunjukkan keberanian dan penguasaan materi secara optimal. Selain itu, hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan muḥāḍarah masih menghadapi kendala pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sehingga diperlukan penguatan peran guru Pendidikan Agama Islam agar kegiatan muhadharah dapat berjalan lebih terarah dan efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa. Hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk tesis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berjudul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Ketrampilan Komunikasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus judul tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

[5] Hasil observasi awal tentang pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTs An Najihah Babussalam

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam belum berjalan secara optimal dalam menunjang pengembangan kemampuan komunikasi siswa.
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah masih perlu ditingkatkan agar kegiatan berjalan lebih terarah dan sistematis.
3. Kemampuan komunikasi siswa yang dikembangkan melalui kegiatan muhadharah, terutama dalam aspek keberanian berbicara, penguasaan materi, serta penggunaan bahasa yang efektif dan santun, belum berkembang secara maksimal.
4. Evaluasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan perkembangan kemampuan komunikasi siswa belum dilaksanakan secara berkelanjutan dan komprehensif.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat sejumlah pertanyaan penelitian penting yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan peran guru pendidikan agama islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun?
2. Apa saja faktor yang menghambat dan bagaimana cara mengatasinya dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan peran

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

guru pendidikan agama islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun?

3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menghambat dan bagaimana cara mengatasinya dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan peran guru pendidikan agama islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil yang dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam Kebonsari Madiun.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan konseptual dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam.
2. Secara praktis
   a. Bagi pihak Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah sebagai sarana pengembangan kemampuan komunikasi siswa yang berbasis nilai-nilai Islam.
   b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan arahan terkait peran guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah guna mengoptimalkan pengembangan kemampuan komunikasi siswa.
   c. Bagi peneliti selanjutnya dan pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan acuan dalam penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam, kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, dan pengembangan kemampuan komunikasi siswa di lembaga pendidikan Islam.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telaah hasil penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan dan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya tentang permasalahan yang kelak akan dikaji. Dalam menentukan judul skripsi maka peneliti harus melakukan telaah penelitian terdahulu untuk menghindari adanya kesamaan dalam penelitian yang telah kita lakukan. Tidak ditemukan penelitian terdahulu yang sudah membahas judul ini, tetapi terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hampir mirip. Diantaranya yakni:

Pertama Erfan Dwi Santoso, Rizki Amalia Sholihah, dan Yafita Arfina Mu'ti, *Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI.* Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ekstrakurikuler muhadharah dalam melatih kemampuan public speaking siswa di MI Ruhul Amin dilakukan melalui: Pembuatan jadwal muhadharah, penyusunan dan pengoreksian teks pidato, pemilihan tempat muhadharah secara bergantian, serta mengikuti perlombaan atau kompetisi. Faktor yang menghambat kegiatan muhadharah meliputi kurangnya minat siswa dalam praktik muhadharah, kurang percaya diri, fasilitas yang kurang lengkap, karakter siswa yang berbeda-beda, serta penyampaian materi yang monoton. Sedangkan faktor pendukung kegiatan muhadharah meliputi pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah yang dilakukan secara rutin, adanya evaluasi pembelajaran, pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib, serta adanya pengawas yang berkualitasberkualitas.[6]

[6] Santoso, Sholihah, and Mu'ti, "Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut berfokus pada strategi ekstrakurikuler muhadharah dalam melatih kemampuan public speaking siswa di tingkat MI, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa melalui kegiatan muhadharah. Selain itu, penelitian ini juga membahas implementasi kegiatan muhadharah secara lebih spesifik dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Kedua Penelitian yang berjudul "Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro". Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan Muhadharah dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan yang rutin dan terprogram sebagai bagian dari kegiatan keagamaan madrasah. Kegiatan Muhadharah terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, khususnya dalam keberanian tampil di depan umum, kemampuan menyampaikan pendapat, serta keterampilan berbicara.

Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan Muhadharah meliputi dukungan pihak madrasah, peran aktif guru pembina, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta kurangnya kesiapan mental Sebagian siswa.[7]

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut lebih berfokus pada implementasi kegiatan Muhadharah dalam meningkatkan rasa

[7] Akmal Syarifudin Zaidan, *Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro* (Skripsi, Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, 2023).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

percaya diri peserta didik, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa melalui kegiatan Muhadharah. Selain itu, penelitian ini membahas keterampilan komunikasi siswa secara lebih luas, tidak hanya pada aspek kepercayaan diri saja.

Ketiga Saiful Ihwan dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berpidato Santri Melalui Kegiatan Muḥaḍarah di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo". Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pengurus pondok dalam meningkatkan kemampuan berpidato santri melalui kegiatan muḥaḍarah dilakukan dengan melaksanakan kegiatan muḥaḍarah secara rutin, mengadakan lomba pidato, pemberian hadiah (reward), serta pemberian hukuman (punishment). Pelaksanaan kegiatan muḥaḍarah di Pondok Pesantren Al-Barokah telah berjalan secara terarah dan baik.[8]

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut lebih berfokus pada peningkatan kemampuan berpidato santri melalui strategi kegiatan muḥaḍarah di lingkungan pondok pesantren, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa melalui kegiatan muhadharah di madrasah. Selain itu, penelitian ini membahas keterampilan komunikasi siswa secara lebih luas, tidak hanya pada kemampuan berpidato saja.

[8] Saiful Ihwan, *Peningkatan Kemampuan Berpidato Santri melalui Kegiatan Muḥaḍarah di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Untuk lebih jelasnya berkaitan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini penulis membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Penelitian yang Relevan

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
1	Implementasi Program Muhadharah sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Kabupaten Bandung, Wira Khalaf Nurkharis, Mujahid Rasyid	Jurnal ini menjelaskan tentang perencanaan dan pelaksanaan program muhadharah santri, evaluasi program muhadharah santri, kompetensi komunikasi pembelajaran santri, faktor pendukung dan penghambat program muhadharah.	Jurnal ini relevan dengan penelitian karena sama-sama membahas tentang kegiatan muhadharah dan meningkatkan komunikasi.	Jurnal karya Wira Khalaf Nurkharis dan Mujahid Rasyid lebih memfokuskan pada implementasi program muhadharah secara umum sebagai upaya meningkatkan kompetensi komunikasi pembelajaran santri. Sedang penelitian ini lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi
2	Peningkatan Kemampuan Public Sepeaking Dalam Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Al Hidayah Boarding School Depok, Farhatun Nisa, 2023.	Penelitian ini membahas tahapan-tahapan dalam meningkatkan keterampilan public speaking, mengkaji faktor-faktor penghambat yang dialami santri putri dalam	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan muhadharah dan pengembangan keterampilan komunikasi/public speaking.	penelitian tersebut lebih fokus pada tahapan peningkatan public speaking dan hambatan santri, sedangkan penelitian saya menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
		meningkatkan kemampuan public speaking.		peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
3	Upaya Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membina Public Speaking Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indragiri Hilir, Liana, 2025.	Penelitian ini membahas upaya guru pembimbing ekstrakurikuler muhadharah dalam membina kemampuan public speaking siswa serta menjelaskan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi fasilitas muhadharah dan aturan sekolah, sedangkan faktor penghambat berupa kurangnya minat siswa serta kurangnya dukungan dari sekolah dan keluarga.	Penelitian relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan muhadharah dan pengembangan keterampilan komunikasi	Penelitian tersebut lebih berfokus pada upaya guru pembimbing ekstrakurikuler muhadharah dalam membina public speaking siswa di tingkat, sedangkan penelitian saya menitikberatkan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
4	Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren Al-Ijtihad Al-Mahsuni Danger, Mariawati, Diana Susmita, 2022 .	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam meningkatkan kecakapan public speaking santri.	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan muhadharah dan pengembangan keterampilan komunikasi	Penelitian tersebut lebih fokus pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam meningkatkan kecakapan public speaking santri di pondok pesantren, sedangkan penelitian saya lebih

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
		Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan public speaking santri, seperti bertambahnya keberanian tampil di depan umum, berkurangnya rasa malu dan demam panggung, serta meningkatnya kemampuan ekspresi dan gerakan saat berbicara.		menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa.
5	Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi, Erfan Dwi Santoso, Rizki Amalia Sholihah, Yafita Arfina Mu'ti	Penelitian menjelaskan strategi ekstrakurikuler muhadharah dalam melatih kemampuan public speaking siswa, seperti pembuatan jadwal, penyusunan dan koreksi teks pidato, pergantian tempat pelaksanaan, serta pengikutsertaan siswa dalam lomba pidato.	Penelitian relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan muhadharah dan pengembangan kemampuan public speaking atau keterampilan komunikasi siswa	penelitian tersebut lebih fokus pada strategi pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah dalam melatih kemampuan public speaking siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
6	Peran Pelatihan Muhadhoroh Dalam	Penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan	Penelitian tersebut relevan dengan penelitian saya	Penelitian tersebut lebih berfokus pada peran pelatihan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
	Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Santri di Arrisalah Islamic International College, Sugesti Riza Nor Aida, Musthofa, Ahmad Arifi, 2024	muhadhoroh mampu meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) dan rasa percaya diri. membuat komunikasi santri menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, memberikan kritik dan saran, serta menjalin relasi dengan orang lain.	karena sama-sama membahas kegiatan muhadharah/muhadhoroh dan pengembangan keterampilan komunikasi	muhadhoroh dalam meningkatkan komunikasi santri dan pembentukan kemampuan dakwah di pondok pesantren modern, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
7	Peningkatan Kualitas Public Speaking Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok, Kabupaten Banyumas, Wahyu Kholif Romadhon, 2025.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan komunikasi santri. Muhadharah berperan dalam membentuk rasa percaya diri, kemampuan retorika, serta keterampilan menyusun dan menyampaikan materi dengan baik	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan muhadharah dan pengembangan keterampilan komunikasi	Penelitian tersebut lebih fokus pada peningkatan kualitas public speaking santri melalui kegiatan muhadharah di pondok pesantren, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah
8	Membangun Keterampilan	Penelitian menjelaskan	Penelitian ini relevan dengan	Penelitian tersebut lebih fokus pada

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
	Komunikasi Peserta Didik Madrasah: Eksplorasi Pelibatan Kegiatan Muhadharah dalam Proses Pembelajaran, Adisti Aulia Sudrajat, Noorazmah Hidayati, & Abdullah, 2025	bahwa muhadarah memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan komunikasi, seperti melatih rasa percaya diri, pengucapan, sikap, intonasi, serta penggunaan bahasa yang tepat.	penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan muhadarah dan pengembangan keterampilan komunikasi siswa.	mekanisme pembelajaran muhadarah dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
9	Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Peserta Didik SMPIT An-Nahla Al-Islamy, Asep Subarnas, Syarif Hidayat, Ahmad Muharam Basyari, 2024	Penelitian ini menegaskan bahwa muhadharah merupakan strategi pembelajaran nilai yang efektif karena mampu menghasilkan perkembangan spiritual dan sosial secara bersamaan, bukan hanya meningkatkan kemampuan retorika.	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas implementasi kegiatan muhadharah dan pengembangan keterampilan komunikasi siswa.	Penelitian tersebut lebih fokus pada pengaruh muhadharah terhadap pembentukan sikap spiritual dan sosial siswa, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
10	Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Percaya Diri	Penelitian membahas implementasi kegiatan muhadharah dalam	Penelitian relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas implementasi	penelitian tersebut lebih fokus pada peningkatan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
	Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, Akmal Syarifudin Zaidan, 2025	meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.	kegiatan muhadharah.	muhadharah, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
11	Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa, Henni Sutra Sitohang, 2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah-sekolah memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa. Beberapa strategi yang diterapkan, seperti diskusi kelompok, role-playing, dan debat berbasis nilai-nilai agama, terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara.	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas peran Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa.	Perbedaannya, penelitian tersebut lebih fokus pada pengaruh pembelajaran PAI secara umum terhadap kemampuan komunikasi siswa , sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa.
12.	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan	Fokus penelitian ini diarahkan pada pelaksanaan kegiatan muhadharah sebagai sarana melatih	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas implementasi	Penelitian tersebut lebih fokus pada peningkatan kemampuan berdakwah peserta didik melalui kegiatan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
	Berdakwah Peserta Didik Di Ma Hasanuddin Bandar Lampung, Ahmad Firdaus, 2025	kemampuan berbicara dan berdakwah peserta didik.	kegiatan muhadharah	ekstrakurikuler muhadharah, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
13	Implementasi Ekstrakulikuler Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Bustanul Ulum Lampung Tengah, Bagus Ramadhani, 2025.	Penelitian membahas implementasi kegiatan ekstrakurikuler Muhadhoroh. Kegiatan Muhadhoroh dirancang secara sistematis dan terstruktur dengan memperhatikan tema, teknik penyampaian, serta pembinaan spiritual yang terintegrasi.	Penelitianini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas implementasi kegiatan Muhadhoroh/Muhadharah dan pengembangan keterampilan komunikasi siswa.	Penelitian tersebut lebih fokus pada pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan Muhadhoroh, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan Muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa.
14	Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Yusriyah Langkat Sumatera Utara,	Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah mampu meningkatkan kemampuan public speaking santri. Faktor penghambat	Penelitian relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas implementasi kegiatan muhadharah dan pengembangan keterampilan komunikasi.	Penelitian tersebut lebih fokus pada peningkatan kemampuan public speaking santri di pondok pesantren, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
	Lysandra Alfa Zaria, 2024	kegiatan muhadharah meliputi kurangnya rasa percaya diri, demam panggung, kurangnya tanggung jawab pembimbing, rendahnya antusias santri.		pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
15	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Siswa Dengan Menggunakan Strategi Small Group Discussion Di Smk Pgri Pekanbaru, Sri Rezki, 2021.	Penelitian membahas upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa melalui strategi small group discussion. Penelitian menjelaskan bahwa diskusi kelompok kecil membantu siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan berinteraksi dengan teman belajar.	Penelitian relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa.	Penelitian tersebut lebih fokus pada penggunaan strategi small group discussion dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
16	Pembinaan Potensi Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh Di Madrasah Diniyah Nurud Dholam Ampara'an Kokop Bangkalan, Munajib Muksin, 2021	Penelitian ini menyebutkan sebelum adanya kegiatan muhadhoroh, potensi dan bakat santri kurang terlihat karena minimnya kegiatan	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas implementasi kegiatan muhadharah.	Penelitian tersebut lebih fokus pada peningkatan rasa percaya diri dan pengembangan bakat santri melalui kegiatan muhadhoroh, sedangkan penelitian saya

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
		ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kemampuan santri. Setelah adanya kegiatan muhadhoroh, bakat dan potensi santri mulai berkembang dan terlihat melalui kegiatan yang dilaksanakan.		lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
17	Strategi Peningkatan Public Speaking Bagi Mahasantriah Melalui Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan), Gina Sonya Pane, 2022.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kegiatan muhadharah belum sepenuhnya memberikan dampak positif bagi seluruh mahasantriah. Perubahan kemampuan public speaking hanya dirasakan oleh sebagian mahasantriah karena adanya keterbatasan kemampuan dan kurangnya minat dalam kegiatan muhadharah.	Penelitian relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan muhadharah dan pengembangan kemampuan komunikasi/public speaking.	penelitian tersebut lebih fokus pada efektivitas strategi kegiatan muhadharah terhadap kemampuan public speaking mahasantriah di lingkungan perguruan tinggi, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa.
18	Penguatan Kecakapan Komunikasi Publik Santri Melalui Program Khitobah, Nasyidatu Ruhaniah, 2024	Penelitian ini menjelaskan enam bentuk penguatan kemampuan komunikasi publik santri melalui kegiatan	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan berbicara di depan umum dalam lingkungan	Penelitian tersebut lebih fokus pada pelaksanaan kegiatan khitobah dan penguatan komunikasi publik, sedangkan penelitian saya

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
		khitobah. Bentuk penguatan tersebut meliputi pelatihan presentasi, praktik berbicara di depan umum, pemberian umpan balik konstruktif, bimbingan individu, penekanan etika berbicara, dan penggunaan teknologi.	pendidikan Islam dan pengembangan keterampilan komunikasi siswa.	lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa
19	Peningkatan Kemampuan Berpidato Santri Melalui Kegiatan Muḥaḍarah Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo, Saiful Ihwan, 2022	Penelitian ini membahas strategi pengurus pondok dalam meningkatkan kemampuan berpidato santri melalui kegiatan muḥaḍarah. Strategi yang digunakan meliputi pelaksanaan kegiatan muḥaḍarah secara rutin, penyelenggaraan lomba pidato, pemberian hadiah (reward), dan pemberian hukuman (punishment).	Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas implementasi kegiatan muḥaḍarah dan pengembangan keterampilan komunikasi/public speaking santri atau siswa.	penelitian tersebut lebih fokus pada strategi pengurus pondok dalam meningkatkan kemampuan berpidato santri melalui kegiatan muḥaḍarah, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa.
20	Penguatan Keterampilan Public Speaking Melalui Pelatihan Khitobah Bagi Santri Ma Al-Muayyad	Penelitian membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan	Penelitian relevan dengan penelitian saya karena sama-sama membahas kegiatan berbicara di depan umum dan pengembangan	penelitian tersebut lebih fokus pada pelatihan khitobah sebagai bentuk pengabdian masyarakat untuk meningkatkan

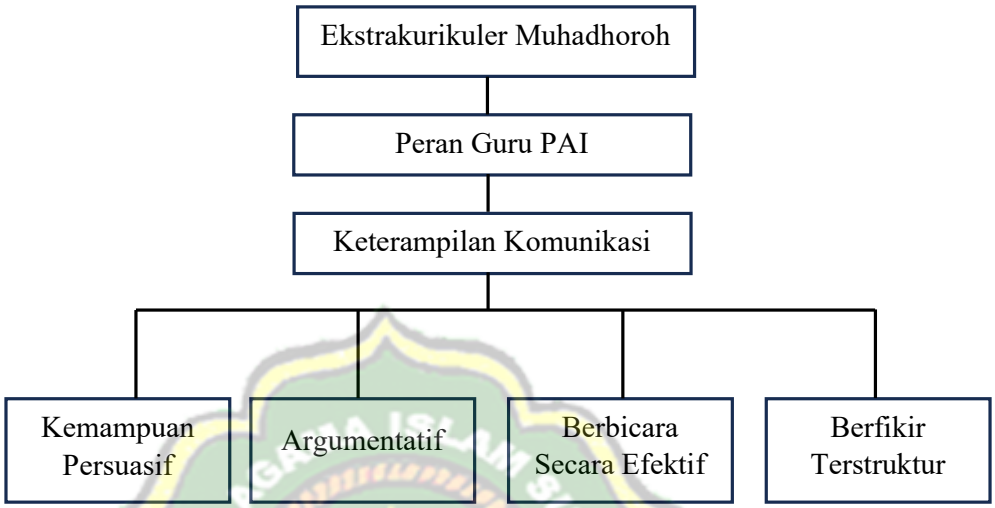
https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

No	Judul	Isi	Relevansi	Perbedaan
	Surakarta, Fitri Ana Ika Dewi,	khitobah dalam mengembangkan keterampilan public speaking santri.	keterampilan komunikasi/public speaking siswa atau santri.	kemampuan public speaking santri, sedangkan penelitian saya lebih menitikberatkan pada implementasi kegiatan muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep- konsep dari penelitian. Kerangka berpikir juga bisa dibilang sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id



H. Sistematika Penelitian

Penelitian di kelompokkan menjadi lima bab yang mana dari tiap-tiap bab terdiri dari sub bab yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Sistematika pembahasan tesis hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Dalam bab ini tentang pendahuluan, berupa gambaran umum dalam memberikan pola pemikiran bagi laporan hasil penelitian secara komprehensif. Dalam bab ini akan dibahas terkait latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Menjelaskan tentang teori dan telaah hasil penelitian terdahulu untuk menganalisis masalah penelitian yang selaras dengan permasalahan yang diterangkan dalam bab sebelumnya. Pembahasan dalam Bab II meliputi kajian teori mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler muḥāḍarah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa, kajian penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian dan kerangka berfikir penelitian.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB III : Menjelaskan mengenai metode penelitain yaitu alasan dan bagaimana proses metode penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini berisi mengenai: Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV : Berisikan uraian mengenai gambaran latar penelitian, deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Berisikan penutup, merupakan bab terakhir dari seluruh serangkaian pembahasan dari Bab I hingga Bab IV. Dalam bab ini dimaksudkan dalam mempermudah pembaca dalam memahami intisari dari peneitian ini yang termuat kesimpulan dan saran.